

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan salah satu hak dasar manusia di Indonesia yang diakui dalam konstitusi UUD 1945. Sebagai perwujudan dari perlindungan hak dasar tersebut, Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas layanan kesehatan yang layak termasuk ketersediaan obat. Tanggung jawab yang diamanatkan oleh konstitusi tersebut dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pada Pasal 36 UU disebutkan bahwa Pemerintah menjamin ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan perbekalan kesehatan terutama obat esensial. Ketersediaan perbekalan kesehatan ini dilakukan melalui kegiatan pengadaan alat kesehatan. Pengadaan alat kesehatan mendasarkan pada Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2007.

Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan Alat Kesehatan Berbasis Aplikasi Dekstop ini merupakan suatu rancangan sistem informasi yang terkomputerisan dan terintegrasi yang berhubungan dengan administrasi pekerjaan pengadaan alat kesehatan dalam rangka menjamin ketersediaan alat kesehatan pada Rumah Sakit Umum Sungailiat Bangka merupakan salah satu jenis kegiatan pengadaan barang/jasa khusus sehingga memenuhi kriteria untuk dilaksanakan dengan menggunakan metoda penunjukan langsung.

Proses bisnis pada sistem berjalan pengadaan alat kesehatan pada Rumah Sakit Umum Sungailiat Bangka masih belum terkomputerisasi. Seluruh kegiatan administrasi pengadaan alat kesehatan masih menggunakan sistem pencatatan manual menggunakan aplikasi *Ms. Office* yang sangat memungkinkan sekali terjadinya kesalahan dan kerumitan dalam pengolahan data dan pelaporan kegiatan pengadaan alat kesehatan sehingga akan menghasilkan informasi yang tidak akurat dan tidak tepat.

Perubahan sistem pencatatan manual yang menggunakan aplikasi *Ms.Office* ke sistem yang terintegrasi dan terkomputerisasi dalam kegiatan pengadaan alat kesehatan sangat diperlukan agar dapat menghasilkan informasi yang tepat dan akurat. Suatu sistem dapat dikatakan baik apabila berdasarkan pertimbangan dan pengkajian serta kenyataan bahwa sistem tersebut benar-benar telah memenuhi tujuan yang maksimal dan pekerjaan dapat dilakukan seefektif mungkin dan dapat menghasilkan informasi yang akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk proses selanjutnya oleh karena itu dipilihlah judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan Alat Kesehatan Berbasis Aplikasi Dekstop Pada Rumah Sakit Umum Sungailiat Bangka”**.

Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan Alat Kesehatan Berbasis Aplikasi Dekstop adalah suatu Sistem Informasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi yang dapat mengakomodir seluruh proses bisnis kegiatan pengadaan alat kesehatan pada Rumah Sakit Umum Sungailiat Bangka. Seluruh proses bisnis yang terjadi tersimpan dalam suatu *database* yang dapat diakses kapan saja dengan cepat dan tepat. Direktur Rumah Sakit Umum pasti memerlukan informasi-informasi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, melihat kembali dan menggunakan data pengadaan alat kesehatan. Untuk itu peran dari sebuah sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi sangat penting untuk mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Ditinjau dari permasalahan di atas, maka dengan adanya Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan Alat Kesehatan Berbasis Aplikasi Dekstop, diharapkan tersedianya Sistem Informasi yang dapat mengelola seluruh kegiatan administrasi pengadaan alat kesehatan yang digunakan oleh Rumah Sakit Umum Sungailiat Bangka, sistem yang dibangun harus mampu menghasilkan data yang akurat dan meminimalisir kesalahan. Sistem harus bisa mengimplementasikan asas sekali input untuk data yang sama.

Pengertian dan pengetahuan tentang sistem semakin menyadari bahwa manusia hidup dalam dunia sistem, maka dari itu penulis akan melakukan pembahasan mengenai Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan Alat Kesehatan Berbasis Aplikasi Dekstop pada Rumah Sakit Umum Sungailiat Bangka

bertujuan untuk memberi kemudahan dan mempercepat operasional kerja yang terkait dengan kegiatan administrasi serta masalah pengelolaan data dan berbagai dokumen penting lainnya yang mendukung operasional sistem pengadaan alat kesehatan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan Alat Kesehatan Berbasis Aplikasi Dekstop pada Rumah Sakit Umum Sungailiat Bangka digunakan untuk menggantikan sistem lama yang masih menggunakan pencatatan manual menggunakan aplikasi *Ms.Office* dalam pengelolaan kegiatan administrasi pengadaan alat kesehatan dengan sistem baru yang terkomputerisasi dan terintegrasi.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan dalam perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana membuat suatu sistem informasi pengadaan alat kesehatan yang mudah digunakan ?
- b. Bagaimana mengatasi masalah yang dapat mempengaruhi kinerja sistem?
- c. Bagaimana mengontrol kegiatan administrasi pengadaan alat kesehatan?
- d. Bagaimana membuat laporan pengadaan alat kesehatan dengan mudah dan cepat?

Dari masalah-masalah yang ada di atas, diperlukan adanya peralihan sistem lama yang menggunakan aplikasi *Ms.Office* ke sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi dengan menggunakan Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan Alat Kesehatan Berbasis Aplikasi Dekstop. Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang baru ini maka proses bisnis kegiatan administrasi pengadaan alat kesehatan pada Rumah Sakit Umum Sungailiat Bangka dapat lebih terkontrol dan lebih terdata dengan baik dan rapi

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka pada Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan Alat

Kesehatan Berbasis Aplikasi Dekstop ini penulis membatasi masalah sekaligus mempersempit ruang lingkup dalam melakukan pembahasan. Batasan masalah yang akan penulis bahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Pendataan Alat Kesehatan
- b. Pendataan Instalasi
- c. Pendataan Penyedia Barang/Jasa
- d. Proses Permintaan Alat Kesehatan
- e. Proses Permohonan Pengadaan Alat Kesehatan
- f. Proses Penunjukan Penyedia Barang/Jasa
- g. Proses Perjanjian Kontrak Kerja
- h. Proses Serah Terima Pengadaan Alat Kesehatan
- i. Laporan Pengadaan Alat Kesehatan

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan penulisan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan rancangan sistem informasi pengadaan alat kesehatan yang terkomputerisasi dan terintegrasi yang dapat digunakan dengan mudah oleh bagian pengadaan.
- b. Diharapkan dapat melengkapi serta mengembangkan perangkat sistem informasi manajemen khususnya dibidang pengadaan alat kesehatan Rumah Sakit Umum Sungailiat Bangka.
- c. Dengan sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
- d. Memberikan kemudahan dalam kegiatan administrasi pengadaan alat kesehatan pada Rumah Sakit Umum Sungailiat Bangka.
- e. Dapat dengan mudah memperoleh kembali data yang berhubungan dengan kegiatan pengadaan alat kesehatan.
- f. Dapat dengan mudah dan cepat dalam pembuatan laporan pengadaan alat kesehatan pada Rumah Sakit Umum Sungailiat Bangka.

## 1.5 Metode Penelitian

Dalam rangka menyelesaikan rancangan aplikasi desktop ini, Penulis memerlukan data – data (*source*) yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Adapun metode penelitian yang Penulis gunakan adalah sebagai berikut ini:

### a. Analisa Masalah dan Studi Kelayakan

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara dibawah ini:

#### 1) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada RSUD Sungailiat, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a) Pengamatan (*observasi*), Pengamatan ini diperlukan untuk melihat secara langsung dalam suatu peninjauan ke lokasi penelitian.
- b) Wawancara (*interview*), Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab langsung dengan orang yang terlibat dalam proses penelitian, dalam rangka mendapatkan data dan informasi.
- c) Pengumpulan Dokumen, Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem ini.

#### 2) Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan, baik buku-buku ilmiah, e-book hasil pencarian penulis di internet, catatan semasa kuliah penulis yang berkaitan erat dengan topik perancangan sistem informasi administrasi rawat inap ini dan juga diktat-diktat yang berkaitan dengan judul skripsi.

### b. Analisa Sistem

Kegiatan - kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah:

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.

- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang ada, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk-produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu:

- a) *Activity diagram* sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas di dalam suatu proses bisnis.
- b) *Use case diagram* sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara use case dengan actor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut di implementasikan.
- c) Deskripsi Use Case, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar(basic function) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

c. Rancangan Sistem

Tahap Perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut:

- 1) *Entity Relationship Diagram* (ERD)  
ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.
- 2) *Logical Record Structure* (LRS)  
LRS terdiri dari *link-link* (hubungan) diantara tipe *record*. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.
- 3) Normalisasi  
Normalisasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengorganisasikan *file/tabel* dengan menghilangkan grup elemen yang muncul berulang – ulang atau sebuah langkah (proses) untuk menyederhanakan hubungan elemen data di dalam *record*.
- 4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detail.

5) *Sequence Diagram*

Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan sistem.

6) *Class Diagram*

Diagram Kelas (class diagram) adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.

## **1.6 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan tersebut, dan berbagai masalah yang telah terjadi dalam pengadaan alat kesehatan pada RSUD Sungailiat maka dirumuskanlah tujuan sebagai berikut:

- a. Membantu pembentukan ruang pelayanan administrasi yang berkualitas, dan bermutu dalam pengadministrasian pengadaan alat kesehatan RSUD Sungailiat.
- b. Membangun, serta merancang sistem komputerisasi yang terintegrasi berbasis sistem informasi pengadministrasian pada RSUD Sungailiat.
- c. Memberikan informasi yang akurat dan tepat dalam proses pengadaan alat kesehatan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terhadap proses selanjutnya.
- d. Mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi yang menjadi kebutuhan pokok dalam dunia bisnis di seluruh lapisan bidang usaha.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Agar penulis dapat menjelaskan tentang penelitian ini secara terurai dengan baik, dan akurat maka penulisan penelitian disusun secara terstruktur, dan sistematika. Adapun sistematika penulisan penelitian yang digunakan adalah terdiri dari:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini dijabarkan latar belakang masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan/manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

## **BAB III PENGELOLAAN PROYEK**

Bab ini berisi antara lain: PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objective proyek, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB ( Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

## **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini merupakan paparan struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan

## **BAB V PENUTUP**



Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian).